

Influence The Turnover Rate of Working Capital Components Against The Profitability of the Company

ABSTRACT

A company engaged in the manufacture, requiring the management of working capital that is efficient and effective, so that company is capable of providing working capital to suit the needs of the company. If the available working capital is sufficient, it will allow the company to operate with economical as possible and companies will not have difficulty in terms of the financial crisis. However, if available working capital about excess especially in cash, that can be inflict a financial loss to company. A large amount of funds shows that company use it unproductively, which cause the company lose the opportunity to earn profit. In addition excess working capital will also cause inefficient or wasteful in the operations of the company. This research entitled The Influence of The Turnover Rate of Working Capital Components Againts The Profitability of the Company (study on the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange Periode 2011 – 2013). Research objectives to find out and assess the turnover rate of working capital components that consist of cash turnover, account receivable turnover and turnover of inventory in the manufacturing companies listed at IDX and to know how much influence the turnover rate of working capital components againts the profitability in the manufacturing companies listed at IDX. The research method used eksplanatory method. The results showed the turnover rate of working capital components againts the profitability in the manufacturing companies listed at IDX. Partially, cash turnover do not affect significantly to profitability. Account receivable turnover showed significant effect on profitability. Inventory turnover showed significant effect on profitability. While simultaneously can be conclude that the company's manufacturing sector in the period 2011 – 2013, turnover rate of working capital components affect significantly to profitability.

Keywords: *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability.*

Pengaruh Tingkat Perputaran Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan

ABSTRAK

Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, membutuhkan pengelolaan terhadap modal kerja yang efisien dan efektif, sehingga perusahaan mampu menyediakan modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Jika modal kerja yang tersedia cukup, maka akan memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam hal krisis keuangan. Namun apabila modal kerja yang tersedia berlebihan terutama modal kerja dalam bentuk uang tunai dapat merugikan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak dana yang tertimbun karena tidak digunakan secara produktif yang menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Di samping itu kelebihan modal kerja juga akan menimbulkan ketidakefisienan atau pemborosan dalam operasi perusahaan. Penelitian ini berjudul Pengaruh Tingkat Perputaran Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Survei pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2013). Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mengkaji tingkat perputaran komponen modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat perputaran komponen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplanatory. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh tingkat perputaran komponen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Secara parsial menunjukkan perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan sektor manufaktur periode 2011 – 2013, perputaran komponen modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas